

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Merdjani, (1987), Standard Penatalaksanaan Demam Berdarah Dengue di Laboratorium I.K.A. FK UNSRI / RSU Palembang, *Majalah Dokter Keluarga*. 5 : 256-268
- Anon, (1993), Keputusan Menteri Kesehatan R.I., *Medika*. 19(3): 59-70.
- Arief Wibowo & Djohar Nuswantoro, (1994), Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penyakit Demam Berdarah di Kelurahan Sidokumpul Kabupaten Sidoarjo, *Media IDI*. 19(2) : 27-30.
- Banteng Hanang Wibisono, (1992), Aspek Klinis Demam Berdarah Dengue pada Orang Dewasa, *Medika*. 18(11) : 61-70.
- Faisal Yatim, (1996), Peranan Keluarga dalam Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), *Majalah Kesehatan*. 148 : 42-44.
- FX Rudhi Harsono, (1992), Penemuan dan Pengobatan Penderita Demam Berdarah Dengue di Puskesmas, *Medika*. 18(5) : 60-68.
- Holani Achmad, (1995), Kemungkinan Penyakit DBD dapat dieliminasi pada tahun 2010, *Berita Epidemiologi*. (Juli) : 9-14.
- Kasnodiharjo & Sumengen, (1994), Aspek Perilaku dalam Kaitannya dengan Penyakit Demam Berdarah di Kodya Sukabumi, *Cermin Dunia Kedokteran*. 92: 31-33.
- Kusnindar, (1990), Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Ditinjau dari Berbagai Penelitian, *Cermin Dunia Kedokteran*. 60 : 10-12.
- Muhaimain Ramdja, (1996), Morfologi dan Reproduksi Nyamuk *Aedes aegypti* Sebagai Vektor Demam Berdarah, *Medika*. XXII(5): 359-360.
- Muhammad Hasyimi, Enny W. Lestari, Supratman S., (1994), Kesenangan Bertelur *Aedes sp.*, *Cermin Dunia Kedokteran*. 92: 19-20.
- Muhammad Taufik, (1998), Penggunaan Kartu Pemeriksaan Jentik Sebagai Alat Penunjang Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), *Majalah Kesehatan*. 152: 50-51.
- Pranoto & Amrul Munif, (1994), Kaitan Tempat Perindukan Vektor dengan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kodya Batam, *Cermin Dunia Kedokteran*. 92 : 22-27.

- Saleha Sungkar & Is Suhariah Ismid, (1994), Bionomik *Aedes aegypti*, Vektor Utama Demam Berdarah Dengue, *Medika*. XX(7) : 64-68.
- Sri Rezeki, Harun, dkk, (1989), Titer Serologi Dasar Dengue pada Anak Sekolah di Jakarta, *Medika*. 15(12) : 1029-1034.
- Subdirektorat P2 Arbovirosis, Direktorat P2B2, (1981), *Pedoman Pelaksanaan Pengamatan Penyakit Demam Berdarah*, Dep. Kes. R.I., Jakarta.
- Suharyono Wuryadi, (1990), Isolasi Virus Dengue dari Penderita Demam Berdarah Dengue pada Waktu Wabah di Jakarta tahun 1988, *Cermin Dunia Kedokteran*. 60 : 27-29.
- Suharyono Wuryadi, (1994), Efektifitas Fogging Malathion Masal pada Pencegahan / Pemberantasan Demam Berdarah Dengue, *Cermin Dunia Kedokteran*. 92 : 28-30.
- Suharyono Wuryadi, (1994), Masalah Penyakit Demam Berdarah Dengue pada Pelita VI, *Cermin Dunia Kedokteran*. 92 : 11-13.
- Sumarmo, (1989), Pelaksanaan Demam Berdarah Dengue, *Medika*. 15(2) : 161-169.
- Sumarmo, (1995), Demam Berdarah Dengue, *Medika*. XXI(10) : 798-808.
- Sumarmo, Thomas Suroso, A. Abdulkadir, Amran Lubis, (1994), The Epidemiology, Control and Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Indonesia, *Cermin Dunia Kedokteran*. 92 : 5-8.
- Sumengen Sutomo, (1991), Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberantasan Vektor Demam Berdarah di Indonesia, *Medika*. 17(4) : 305-309.
- T.H. Rampengan, (1986), Demam Berdarah Dengue pada Anak di RSUD Manado, *MKI*. 36(60) : 300-305.
- Wardi, (1998), Akhir Mei 1998 Kasus Demam Berdarah Dengue Sudah Menurun, *Majalah Kesehatan*. 152 : 45-46.